



# PERBEDAAN GENDER

DALAM KETERAMPILAN

# BERBICARA



**Tim Penulis:**  
**Yulia Warda, M.Hum**  
**Syafarina Prihatini, M.Hum**

# **PERBEDAAN GENDER DALAM KETERAMPILAN BERBICARA**

**Tim Penulis:  
Yulia Warda, M.Hum  
Syafarina Prihatini, M.Hum**



# PERBEDAAN GENDER DALAM KETERAMPILAN BERBICARA

Tim Penulis:

**Yulia Warda, M.Hum**  
**Syafrina Prihatini, M.Hum**

Desain Cover:

**Septian Maulana**

Sumber Ilustrasi:

**www.freepik.com**

Tata Letak:

**Handarini Rohana**

Editor:

**Dr. Intan Kumala Sari, M.Pd.I**

ISBN:

**978-623-500-107-4**

Cetakan Pertama:

**April, 2024**

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**by Penerbit Widina Media Utama**

---

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA MEDIA UTAMA**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

# PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Perbedaan Gender dalam Keterampilan Berbicara” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Perbedaan Gender dalam Keterampilan Berbicara.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

April, 2024

**Penulis**

# DAFTAR ISI

<b>PRAKATA</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>PENDAHULUAN KONSEP GENDER</b> .....	1
A. Perspektif Gender.....	1
B. Keterampilan Berbicara.....	6
<b>BAB 1 PERBEDAAN GENDER DALAM <i>SPEAKING PERFORMANCE</i></b> .....	9
A. Pendahuluan.....	9
B. Pembahasan .....	11
C. Temuan.....	15
D. Simpulan .....	16
<b>BAB 2 PERBEDAAN GENDER DALAM DAKWAH</b> .....	19
A. Pendahuluan.....	19
B. Pembahasan .....	21
C. Temuan.....	25
D. Simpulan.....	33
<b>BAB 3 PERBEDAAN GENDER DALAM <i>TALK SHOW</i></b> .....	37
A. Pendahuluan.....	37
B. Pembahasan .....	38
C. Temuan.....	43
<b>BAB 4 TIPE GAYA BAHASA <i>FOOD VLOGGER</i> DALAM BUDAYA FEMINIM</b> .....	45
A. Pendahuluan.....	45
B. Hasil dan Pembahasan.....	47
C. Simpulan .....	55
<b>BAB 5 GENDER DALAM BUDAYA FEMINIM:</b>	
<b>TINDAK TUTUR MAMAH DEDEH</b> .....	57
A. Pendahuluan.....	57
B. Feminisme .....	59
C. Temuan.....	63
D. Simpulan.....	71
<b>BIOGRAPHY</b> .....	73

# PENDAHULUAN

## KONSEP GENDER

### A. PERSPEKTIF GENDER

Sejak dulu konsep gender menjadi pembahasan yang menarik di dalam ranah kajian penelitian, sebelum lebih dalam memahami konsep gender ada baiknya kita membedakan makna gender dan seks (jenis kelamin).

Pengguna bahasa masih keliru dalam memaknai kata gender dan seks ini, misalnya fenomena bahasa di pusat perbelanjaan ketika kita ke toilet kata gender masih diidentifikasi sebagai perbedaan jenis kelamin Perempuan dan laki-laki. Ini merupakan kekeliruan yang distrukturkan oleh pengguna bahasa sebagai kata benda untuk mengklasifikasikan jenis kelamin. Ini harus dipertegas bahwa makna gender bukanlah jenis kelamin. Sebenarnya kedua kata ini gender dan seks dalam bahasa Inggris artinya jenis kelamin. Tapi perlu di ketahui dalam kajian ilmu sosial kata gender digunakan untuk menjelaskan perbedaan Perempuan dan laki-laki menurut kategori sosial.

Fakih (2012:7-8) memberi penjelasan secara lengkap untuk membedakan pengertian seks merupakan pembagian dua jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis melekat pada jenis kelamin tertentu, misalnya pengakuan yang mengklaim bahwa seseorang yang memiliki penis, dzakar dan memproduksi sperma adalah laki-laki. Sementara, Perempuan adalah manusia yang memiliki alat reproduksi seperti rahim, memiliki vagina, dapat melahirkan keturunannya, menyusui adalah Perempuan.

Secara istilah gender diidentifikasi sebagai harapan-harapan budaya terhadap laki-laki dan Perempuan. Disini gender dipahami sebagai konsep kultural yang dipakai untuk membedakan peran, perilaku, karakteristik emosional dan mentalitas antara laki-laki dan Perempuan yang berkembang dalam Masyarakat. Dapat dikatakan gender merupakan suatu sifat yang dijadikan dasar untuk pengenalan perbedaan antara Perempuan dan laki-laki ditinjau dari segi kondisi sosial, budaya, nilai, perilaku, mentalitas dan emosi, dan kesertaan faktor-faktor *non* biologis lainnya.



# PERBEDAAN GENDER DALAM *SPEAKING PERFORMANCE*

---

## A. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional di masa kini, yang harus dikuasai oleh generasi milenial. Dalam penguasaan bahasa Inggris khususnya kemampuan berbicara, pembelajar harus menguasai mikro *skill* seperti *vocabulary* bahasa Inggris. Penguasaan kosakata (*Vocabulary* bahasa Inggris) dapat mempermudah pembelajar dalam berkomunikasi bahasa Inggris. Ini merupakan *basic skill* yang harus dikuasai oleh pembelajar itu sendiri.

Berbicara adalah keterampilan mengartikulasikan bunyi-bunyi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan dan menyampaikan pikiran, pikiran, gagasan, dan perasaan. (Tarigan: 2013)

Selain itu, berbicara merupakan salah satu bentuk komunikasi dalam berbahasa, berbicara tidak hanya dilakukan dalam Pendidikan formal. Namun, lebih dari itu kemampuan berbicara merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Memiliki kemampuan berbicara tidak semudah yang dibayangkan. Banyak siswa yang terampil menuangkan perasaannya dalam bentuk tulisan tetapi kurang terampil dalam menyampaikannya secara lisan.

Berbicara adalah alat komunikasi yang digunakan untuk bertukar informasi secara lisan, berbicara juga keterampilan yang digunakan orang untuk berkomunikasi satu sama lain untuk tujuan tertentu. Ini adalah

## DAFTAR PUSTAKA

- Marzuqi, lib, *Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jawa Timur: CV Istana
- Narwoko, Dwi dan Yuryanto, Bagong. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Saldaria, Elnida. 2019. *Speaking Skill of Elementary School Students Reviewed by Gender*. Jurnal Prima Edukasia 7,1.
- Sangra P, Juliono. 2015. *Komunikasi dan Gender: Perbandingan Gaya Komunikasi Dalam Budaya Maskulin dan Feminim*. Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi. V.1
- Scott, Thornbury. 2005. *How to Teach Speaking*. England: Longman
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama
- Susiloningsih, M. Najib, Agus. 2004. *Kesetaraan Gender di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Tannen, Deborah. 1992. *You Just Don't Understand Women and Men in Conversation*. New York: Ballantine Books
- Tarigan, H.G. (2013). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Umar, Nassaruddin. 2010. *Argumen Kesetaraan Gender*. Jakarta: Dian Rakyat





## PERBEDAAN GENDER DALAM DAKWAH

---

### A. PENDAHULUAN

Perbedaan gender mempersentasikan karakter laki-laki dan perempuan dalam berkomunikasi, antara penutur laki-laki dan penutur perempuan memiliki gaya komunikasi tersendiri. Seperti komunikasi yang dilakukan oleh pembawa acara di Tv dalam acara “Coffee Break on TVOne dapat diamati bahwa presenter laki-laki dan presenter perempuan mengekspresikan karakter *support* dalam gaya komunikasi mereka.

Contohnya:

*Andi Jarot (presenter laki-laki): ya pemirsa anda pernah terbuai dengan kisah percintaan di mesir sana, waktu itu dengan ayat-ayat cinta. Nah ini juga dengan salah satu cerita dengan latar belakang mesir dan pemain yang cakep dan cantik.*

*Andi Jarot (presenter laki-laki): anda telah terpilih sebagai peran Azzam di film Ketika Cinta Bertasbih pasti anda sangat senang dan bangga ya mendapatkan peran ini.*

Berdasarkan tindak tutur diatas, presenter laki-laki juga dominan mengekspresikan karakter *support* yang biasa dilakukan oleh presenter perempuan pada umumnya. Nah dalam hal ini presenter laki-laki ingin lebih jauh mendapatkan informasi mengenai topik yang diangkat dalam *talkshow*

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexandra, 2006. *Gender, Conversational Style, Schemas and policy*,  
<http://www.seg.mit.edu/research/download.php?manuscript203>
- M. Najib Agus, Susiloningsih, 2004. *Kesetaraan Gender di Perguruan Tinggi*,  
Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga
- M.lips, Hilary, 1993. *Sex and Gender and Interaction*, London: Mayfield  
Company
- Mesthrie, Rajend, Swann Joan, 2000. *Introducing Sociolinguistic*, German:  
Edinburgh University Press
- Nurhidayah, yayah, Nurhayati, Eti, 2018. *Psikologi Komunikasi Antar Gender*,  
Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Robin, Lakoff, 1973. *Extract from Language and Women Place*, New York:  
Happer and Row
- Robin, Lakoff, 1975. *Journal language in Society, Vol.2, No.1*  
(<http://www.jstor.org/stable/41667070>)
- Tannen Deborah, 1993. *Gender and Conversational Interaction*, New York:  
Oxford University Press
- Tannen, Deborah, 1992. *You Just Don't Understand*, New York: Ballatines  
Books
- Utaminingsih, Alifiulahtin, 2017. *Gender dan Wanita Karir*, Malang: UB Press



## PERBEDAAN GENDER DALAM *TALK SHOW*

---

### A. PENDAHULUAN

Dialog di sampaikan untuk menjalin komunikasi, Dimana penutur dan pendengar saling memberikan simbol/kode bahasa untuk menyampaikan gagasan maupun informasi pada saat interaksi berlangsung. Terdapat beberapa tahapan dalam proses komunikasi diantaranya; 1) adanya pengirim berita, 2) Penerima berita, 3) Adanya berita yang dikirimkan, 4) Ada Media atau alat pengiriman berita, 5) Ada sistem simbol yang digunakan untuk menyampaikan berita.

Penggunaan bahasa yang dituturkan oleh presenter pada acara *“Coffee Break on TVone”* tampak bahwa presenter laki-laki maupun perempuan menggunakan percakapan yang bersifat dukungan dalam gaya percakapan mereka. Seperti contoh berikut:

*Aj (male presenter): 24 hari, ada seminggu lah buat jalan-jalan ya kan...*

*Aj (male presenter): ya pemirsa anda pernah terbuai dengan kisah percintaan di mesir sana, waktu itu dengan ayat-ayat cinta. Nah ini juga dengan salah satu cerita latar belakangnya mesir dan pemain yang cakep dan cantik.*

*Aj (male presenter): anda telah terpilih sebagai peran azam di film “Ketika Cinta Bertasbih” pasti anda sangat senang dan bangga ya mendapatkan peran ini.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Zaini. *Gender Differences in the Language Use of Malaysian Teen Blogger*: GEMA online TM Journal of Language Studies, Vol.12.
- Azedah, Nemati. 2007. *Gender Differences in the Use of Linguistic Forms in the Speech of Men and Women: A Comparative Study of Persian and English*. Journal Central Institute of Indian Languages. India
- George, Yule. 2006. *The Study of Language* (3<sup>rd</sup> Ed.). Cambridge University Press
- Lakoff, R. 1975. *Language and Women's Place*. Journal Language in Society, Vol.2, No.1 (<http://www.jstor.org/stable/4166707>).
- Swann, Joan, Mestrhie, Rajend. 2000. *Introduction to sociolinguistics* (2<sup>nd</sup> Ed). Edinburg University Press
- Tannen, Deborah. 1992. *Conversational Styles: Analyzing Talk among Friend* (2<sup>nd</sup> Ed). Oxford University Press



## **TIPE GAYA BAHASA *FOOD VLOGGER* DALAM BUDAYA FEMINIM**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Bahasa memiliki fungsinya sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan gagasan, ide, informasi dan perasaan kepada pendengarnya. Sedangkan “Komunikasi adalah proses penyampaian berita dari penutur satu ke penutur lainnya.” (Sarlito W.Sarwono, 2017: 185)

Adapun definisi lain yang diutarakan oleh Hovland, Janis & Kelley (Marhaeni: 2006) komunikasi sebagai suatu proses pertukaran informasi diantara individu melalui sistem lambang-lambang, tanda atau tingkah laku. Selanjutnya dikemukakan oleh Stewart L. Tubbs dan sylvia Moss komunikasi merupakan proses pembentukan makna diantara dua orang atau lebih. Jadi komunikasi tidak hanya sebatas konseptualisasi satu arah, melainkan juga dapat sebagai proses interaksi dua arah atau transaksi. Komunikasi yang efektif ditandai dengan makna yang diterima oleh komunikan sama dengan makna pesan yang disampaikan oleh komunikator. Gaya komunikasi merupakan cara penyampaian dan gaya bahasa yang baik. Adapun gaya yang dimaksud sendiri dapat bertipe verbal yang berupa kata-kata atau *nonverbal* berupa vokalik, bahasa badan (*gesture*), penggunaan waktu dan serta penggunaan ruang dan jarak. (Widjaja, 2000:57)

## DAFTAR PUSTAKA

- H.A.W, Widjaja. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hapsari, Giras, Putri. 2017. *Analisis Retorika Pidato Menteri Susi Pudjiastuti dalam Membentuk Gaya Komunikasi*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Juliono, Sangra. 2015. *Komunikasi dan Gender: Perbandingan Gaya Komunikasi dalam Budaya Maskulin dan Feminim*. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*. Bandung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia.
- Lestari, Suci, Arif, Ernita. 2020. *Gaya Komunikasi Pimpinan Perempuan Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Barat*. *Open Journal Systems*. Sumatera Barat: Universitas Andalas.
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Munawir. 2023. *Komunikasi Antar Jender*. *Ameena Journal*. Aceh: Institut Agama Islam (IAI) Al-Ziyah Samalanga Bireuen Aceh.
- Nurhayati, Erni, Prasetyo, Budi, Anggik. 2022. *Variasi Tindak Ilokusi dalam Tuturan Food Vlogger Farida Nurhan di YouTube*. *Jurnal Kajian Bahasa dan Pariwisata*. Jember: Program Magister Linguistik dan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2017. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Press



## **GENDER DALAM BUDAYA FEMINIM: *TINDAK TUTUR MAMAH DEDEH***

---

### **A. PENDAHULUAN**

Manusia merupakan makhluk sosial dalam setiap individunya memiliki keinginan untuk berbicara, mengungkapkan ide, gagasan, perasaan yang dimilikinya, karena kita merupakan makhluk yang serba ingin tahu. Adapun kedudukan komunikasi dalam islam mendapatkan perhatian khusus, karena komunikasi dapat digunakan baik sebagai anggota masyarakat maupun sebagai makhluk Allah di muka bumi. Dalam Al-Qur'an terdapat banyak sekali ayat yang menggambarkan tentang proses komunikasi. contohnya dialog yang terjadi pertama kali antara Allah SWT, malaikat dan manusia (Adam). Dialog ini sekaligus menggambarkan salah satu potensi manusia (Adam) yang Allah berikan kepadanya yaitu potensi berkomunikasi dengan baik. Dalam ayat Al-Baqarah/2 ayat 30-33 Allah gambarkan tentang potensi komunikasi yang dimiliki manusia (Adam). Potensi tersebut merupakan keistimewaan yang Allah berikan dan dengan kemampuannya dalam berargumentasi, manusia akan mampu mengekspresikan apa yang terlintas dalam benaknya serta dengan kemampuan tersebut manusia dapat menangkap bahasa yang telah Allah ajarkan. Dengan demikian Allah mengangkat derajat manusia menjadi mulia karena manusia mengetahui dan berilmu. Selanjutnya, dengan adanya kemampuan berkomunikasi dengan baik, mengantarkan manusia untuk merumuskan ide dan gagasan dan kemampuan daya nalar sehingga

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin Rais, Muhammad. 1991. *Cakrawala Islam: Antara Cita dan Fakta*. Bandung: Mizan.
- Dini Safitri. 2014. *Woman and political Communication: Megawati dan pemimpin Simbolik*. Jurnal Komunikasi. Vol. 9.
- H.A.W, Widjaja. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: PT. Rineka Putra.
- Juliono, Sangra. 2015. *Komunikasi dan Gender: Perbandingan Gaya Komunikasi dalam Budaya Maskulin dan Feminim*. Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi. Bandung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia.
- Mufidah ch. 2010. *Pengaruh Utama Gender Bidang Pendidikan: Sebuah Strategi untuk meningkatkan kualitas Pendidikan yang Setara dan Adil Gender*. Jurnal Suara Perempuan vol.1 no.1.
- Munawir. 2023. *Komunikasi Antar Gender*. Ameena Journal. Aceh: Institut Agama Islam (IAI) Al-ziziyah Samalanga Bireun Aceh.
- Sa'diyah, Dewi. 2008. *Isu Perempuan (Dakwah dan Kepemimpinan Perempuan dalam Kesetaraan Gender*. Jurnal Dakwah Academic Journal for Homiletic Studies, vol.4 no.12.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Press.
- Srimulyani, Eka. 2007. *Megawati Peran Aktif Perempuan dalam Berbagai Dimensi Kehidupan Sosial dalam Nurul Fazriah, dkk. Dinamika Peran Perempuan Aceh dalam Lintasan Sejarah*. Banda Aceh: PSW IAIN Ar-raniry & BRR NAD-Nias.
- Wahyuni, Sri, Fauziah. 2019. *Gaya Komunikasi Guru*. Social Landscape Journal. Sinjai: Pendidikan IPS dan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar
- Warda, Yulia, Prasetyo, Rukmana. 2022. *Perbedaan Gender dan Gaya Komunikasi Penceramah dalam Program Islam itu Indah*. Jurnal Thausiah. Medan: Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara.



## BIOGRAPHY

### Yulia Warda, M.Hum



Penulis lahir di Perdagangan kab. Simalungun, 02 Februari 1986. Menempuh pendidikan S1 di IAIN-SU (Institute Agama Islam Negeri) Sumatera Utara tahun 2004-2008. Melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Medan pada tahun 2010-2013 dengan bidang ilmu Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Saat ini penulis mengajar bahasa Inggris di Fakultas Agama Islam sebagai dosen tetap di Universitas Al Washliyah, sejak tahun 2017 sampai sekarang. Disamping itu penulis juga pernah mengikuti kegiatan penyusunan silabus MKDU di kecamatan Deli Serdang pada tahun 2021 dan juga mengikuti pertemuan ilmiah kiat dalam menulis buku monograf di Universitas Alwashliyah. Serta mengikuti kegiatan di luar kampus pada acara seminar pembelajaran bahasa Inggris bersama *native speaker* yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dan juga mengikuti pelatihan pekerti di Universitas Sumatera Utara pada tahun 2022. Penulis sebagai pembicara dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang di laksanakan di pondok pesantren Tahfiz AS-Syarif pada tahun 2022 dengan topik PKM Pelatihan Belajar Kosakata Melalui Media *Flashcard* dan sebagai pembicara di kegiatan PKM dengan tema Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Lagu di TK Mbah ceria Kec. Medan Selayang. Berikutnya, sebagai pembicara pada PKM dengan pembahasan Sosialisasi Penggunaan *Flashcard* pada Pembelajaran *Vocabulary* di YPI Al-Kautsar Medan Johor pada tahun 2023. Menulis artikel dan di *publish* pada jurnal terakreditasi dengan topik kajian diantaranya: 1) Penggunaan Media *Flashcard* untuk Mengenalkan kosakata Dasar Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. 2) *Gender Differences in speaking English Family Photo* berkolaborasi dengan dosen STKIP Budidaya Binjai pada tahun 2023. 3). *Correlation between Mastering Vocabulary in writing an Essay*. 4). Perbedaan Gender dalam Gaya Komunikasi Penceramah di program Tv Islam Itu Indah sebagai penulis utama, dan juga aktif dalam penulisan *book chapter* bersama Bunga Rampai. adapun beberapa judul *book*

*chapter* yang telah di *publish* diantaranya: 1) Inovasi Pembinaan Bahasa dan Literasi, 2) Heterogenitas pembelajaran Bahasa dan Literasi, 3) Narasi, Literasi dan bahasa, 4) yuk belajar bahasa di era digital 0,5. Buku ini hadir untuk memenuhi kebutuhan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam untuk mengenal dan mempelajari kompetensi bahasa yaitu keterampilan berbicara, menulis, membaca dan mendengarkan yang dikaitkan dengan kajian-kajian keislaman, serta dilengkapi dengan glosarium kosakata, *grammar* dan latihan-latihan soal yang sederhana.

### **Syafrina Prihatini, M.Hum**



Penulis lahir di Medan, 14 Januari 1978. Pendidikan S1 pada program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Tahun akademik 1998-2002. Menyelesaikan Pendidikan S2 pada Program Magister Linguistik Terapan Bahasa Inggris (LTBI), di Universitas Negeri Medan (UNIMED) Tahun Akademik 2010-2013. Saat ini penulis berprofesi sebagai Staf pengajar pada Program studi Pendidikan Bahasa Inggris pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Al Washliyah Medan, sejak tahun 2009 sampai sekarang. Aktif mengikuti berbagai seminar nasional dan internasional, pelatihan, lokakarya dan pengabdian kepada masyarakat.

# PERBEDAAN GENDER DALAM KETERAMPILAN BERBICARA



Sejak dulu konsep gender menjadi pembahasan yang menarik di dalam ranah kajian penelitian, sebelum lebih dalam memahami konsep gender ada baiknya kita membedakan makna gender dan seks (jenis kelamin). Ini harus dipertegas bahwa makna gender bukanlah jenis kelamin. Sebenarnya kedua kata ini gender dan seks dalam bahasa Inggris artinya jenis kelamin. Tapi perlu di ketahui dalam kajian ilmu sosial kata gender digunakan untuk menjelaskan perbedaan Perempuan dan laki-laki menurut kategori sosial.

Gender bukan kata benda menjadi seseorang, namun suatu perlakuan, gender diciptakan dan diperkuat melalui diskusi dan perilaku, Dimana individu memberikan pernyataan terhadap suatu identitas gender dan mengumumkan pada yang lainnya. Berdasarkan gagasan diatas, memperkuat bahwa gender merupakan sifat, karakteristik, emosi, mental yang dibentuk berdasarkan budaya feminis dan maskulin yang dimunculkan dalam interaksinya.

Hal yang menarik untuk membahas perilaku bahasa berdasarkan perbedaan gender ini, dapat dilihat dari dialog presenter laki-laki dan Perempuan pada acara “Coffee Break”. Dalam dialog acara ini, presenter laki-laki mengekspresikan karakteristik bahasa yang biasanya melekat pada penutur Perempuan yakni karakter *support* dalam berkomunikasi. Situasi ini bisa saja terjadi karena gender ini mempengaruhi peran maupun kulturalnya. Sebaliknya, presenter Perempuan juga mempergunakan karakteristik bahasa yang melekat pada penutur laki-laki. Misalnya saja ketika seorang Perempuan berkedudukan sebagai seorang pemimpin, hal ini mempengaruhi peran, ketika menyampaikan gagasan, dan arahan juga menggunakan otoritasnya dalam berkomunikasi.